

**Penaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV)
Terhadap *Return On Assets* (ROA)
Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Oleh
Della Maretha

Abstract

This study aimed to examine the effect of Price Earning Ratio (PER) and Price To Book Value (PBV) of the Return on Assets (ROA), the LQ45 companies listed in Indonesia Stock Exchange by using multiple linear regression analysis. One of the requirements to test multiple linear regression analysis is to test the classical assumption. It is in need so that the regression equation which is derived is BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). In addition to assessing the goodness of fit, the models the coefficients of determination test, F test and t test. This study uses annual data from 2010 to 2013 for each study variabel.

The result of this study indicate that the variabel Price Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) jointly / simultaneous significant effect on Return on Assets (ROA), the Adjusted R² value of 0.83877. this means that 83.88% Return on Assets (ROA) can be explained by the independent variables. While the remaining 16.12 % is influenced by other variables outside of research. Partially shows that Price Earning Ratio (PER) significant and positive impact on the Return on Assets (ROA), the value of t-statistic probability of 4.609170 and 0.0000. Price to Book Value (PBV) significant and positive impact on the Return on Assets (ROA), the value of t-statistic probability of 3.340151 and 0.0014.

Keywords : *Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Return on Assets (ROA)*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return On Assets* (ROA), pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Salah satu syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear berganda adalah melakukan uji asumsi klasik. Hal ini diperlukan agar persamaan regresi berganda yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Selain itu untuk menilai *Goodness of Fit* suatu model dilakukan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Penelitian ini menggunakan data tahunan dari tahun 2010 sampai tahun 2013 untuk setiap variabel penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai Adjusted R² sebesar 0.838788. ini berarti 83.88% *Return*

On Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 16.12% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Secara parsial menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t-statistic 4.609170 dan probability sebesar 0.0000. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t-statistic 3.340151 dan probability sebesar 0.0014.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Return on Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peran yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Dalam dasawarsa terakhir ini, masyarakat makin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti di pasar modal.

Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan, dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Jika laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor, maka investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat.

Untuk itu evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, yang dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*lverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas

(*profitability ratio*), rasio pasar (*market ratio*). (Munawir, 2007:70).

Return on Assets(ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. (Kasmir, 2008:201). *Return on Assets* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan antara *Net intesert after tax* (NIAT) terhadap *Total asset*. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) maka menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

Salah satu rasio yang banyak digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi saham adalah *Price earning ratio* (PER). *Price earning ratio* (PER), merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per saham *Earning per share* (EPS). *Price earning ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan, para pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap *Price earning ratio* (PER) yang dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Semakin besar rasio *Price to book value* (PBV), maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, karena investor yang tinggi. Dengan adanya daya tarik tersebut akan berdampak pada semakin banyaknya calon investor dan atau investor untuk memiliki saham perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan harga di pasar modal. Dengan demikian *Price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* (ROA).

Werdaningtyas (2002), meneliti tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas di Indonesia. Dalam penelitiannya, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah pangsa pasar, PBV dan LDR, dimana pangsa pasar dibagi menjadi tiga komponen yaitu pangsa pasar aset, pangsa dana dan pangsa kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variable PBV mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Bahtiar Usman (2003) menunjukkan pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada bank-bank di Indonesia, dimana rasio-rasio yang digunakan adalah : *Quick Ratio*, *Loan to deposit ratio*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), *Price earning ratio*, *Lverage Multiples*, *Non Performing Loan*, dan *Deposit risk ratio*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba bank satu tahun mendatang kecuali (*quick ratio*).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Value Bagaimana pengaruh *Price earning ratio* dan *Price to Book Value* (PBV), terhadap *Return on Asset* (ROA) secara simultan ?
2. Value Bagaimana pengaruh *Price earning ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial ?
3. Value Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial ?

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Price Earning Ratio (PER) didefinisikan sebagai rasio antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham yang mengandung arti berapa kali atau berapa tahun laba, perusahaan dapat mengembalikan investasi yang dikeluarkan oleh investor, *Price earning ratio* juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. keinginan investor melakukan analisis saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *Price earning ratio*, dikarenakan adanya keinginan atau calon investor akan hasil (*return*) yang layak dari suatu investasi saham.

Semakin besar *Price earning ratio* (PER) suatu saham maka menyatakan saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham. Jika dikatakan suatu saham mempunyai *Price earning ratio* (PER) 5 kali, berarti harga saham tersebut 5 kali lipat terhadap *Earning per share* (EPS) nya. Saham yang mempunyai *Price earning ratio* (PER) yang semakin kecil bagi pemodal akan semakin bagus, karena saham tersebut memiliki harga yang semakin murah.

Price earning ratio (PER) lebih sering digunakan dalam penelitian (*return*), dengan demikian *Price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* (ROA).

Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Price to book value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio *Price to book value* (PBV) semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin besar *Price to book value* (PBV), maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, karena investor yang rasional akan memilih emiten yang mempunyai *Price to book value* (PBV) yang tinggi. Dengan adanya daya tarik tersebut akan berdampak pada semakin banyaknya calon investor dan atau investor untuk memiliki saham perusahaan dan pada akhirnya laba perusahaan akan meningkat. Dengan demikian *Price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* (ROA).

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Price earning ratio (PER) merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya *Earning per share* (EPS). *Price earning ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan, para pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap *Price earning ratio* (PER) yang dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. *Price earning ratio* (PER) memiliki beberapa atribut menarik yaitu memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat perkiraan yang digunakan sebagai input pada *Price earning*

ratio (PER) model, serta memudahkan atau membantu judgement dalam menganalisis.

Price to book value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio), yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berkinerja baik, biasanya memiliki rasio *Price to book value* (PBV) diatas satu ($PBV > 1$). Hal ini menunjukkan pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya.

Semakin besar *Price to book value* (PBV), maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, karena investor yang rasional akan memilih emiten yang mempunyai *Price to book value* (PBV) yang tinggi. Dengan demikian *Price earning ratio* (PER) dan *Price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* (ROA).

Adapun hipotesis ataupun dugaan sementara atas penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Hipotesis yang digunakan dalam uji simultan
 Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price earning ratio* (PER) dan *Price to book value* (PBV) terhadap *Return on assets* (ROA)
 Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara *Price earning ratio* (PER) dan *Price to book value* (PBV) terhadap *Return on assets* (ROA)
2. Hipotesis yang digunakan dalam uji parsial
 Ho1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price earning ratio* (PER) terhadap *Return on assets* (ROA)
 Ha12 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Price earning ratio* (PER) terhadap *Return on assets* (ROA)
 Ho2 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price to book value* (PBV) terhadap *Return on assets* (ROA)
 Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan antara *Price to book value* (PBV) terhadap *Return on assets* (ROA)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2013. Sampel yang digunakan 21 (dua puluh satu) perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 dari 45 (empat puluh lima) perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria. Perusahaan yang secara berturut-turut masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu Januari 2010 sampai dengan Desember 2013, perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap yaitu per 31 Desember secara rutin selama 4 (empat) tahun dan telah diaudit dan dipublikasikan selama tahun pengamatan Januari 2010 sampai Desember 2013. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 84 (delapan puluh empat) sampel data panel. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi data panel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara data (time series) dan (cross section). Data ini diambil dari perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengolahan data dilakukan secara elektronik mempergunakan Eviews for windows versi 8.0 untuk mempercepat perolehan data hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hubungan antar variabel dinyatakan dalam model teoritis dan model regresi, variabel-variabel yang diperhitungkan dalam model adalah :

- 1) Price earning ratio (PER) sebagai variabel bebas pertama dengan tolok ukur prosentase.
- 2) Price to book value (PBV) sebagai variabel bebas kedua dengan tolok ukur prosentase.

- 3) Return on assets (ROA) sebagai variabel terikat dengan tolok ukur prosentase.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, harus terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh parameter yang valid dan handal. Oleh karena itu, diperlukan pengujian dan pembersihan terhadap pelanggaran asumsi dasar jika memang terjadi. Pengujian-pengujian asumsi dasar klasik regresi terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan model Fixed Effect dan Uji Hipotesis yang digunakan yaitu Uji F atau pengaruh secara simultan, Uji T atau pengaruh secara parsial dan Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Data

Dari analisis regresi data panel dengan menggunakan model Fixed Effect diperoleh persamaan model sebagai berikut :

$$Ipit = \beta_{0i} + \beta_{1it} + \beta_{2it} + \epsilon_{it}$$

$$Ipit = 13.09399 + 0.269870PER + 1.128723PBV + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel dependen Return on assets (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 13.09399 tanpa dipengaruhi oleh ke dua variabel independen yang menjadi objek penelitian sangat berpengaruh.

Price earning ratio (PER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai 0.269870 dan bertanda positif, artinya setiap kenaikan 1 satuan Price earning ratio (PER) akan berpengaruh terhadap Return on assets (ROA) sebesar 0.269870. hasil estimasi sesuai dengan hipotesisnya yang menyatakan positif dan signifikan.

Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Return on assets (ROA) dengan nilai 1.128723 dan bertanda positif, artinya setiap kenaikan 1 satuan Price to book value (PBV) akan berpengaruh terhadap Return on assets (ROA) sebesar 1.128723, dengan hipotesisnya yang menyatakan positif dan signifikan.

Uji Hipotesis

Uji F atau Pengaruh Secara Simultan

Uji f-statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan yang didapat adalah $F_{hitung} = 20.62950$ sedangkan $F_{tabel} 3,09$ sehingga $F_{hitung} (20.62950) > F_{tabel} (3,09)$ dan probabilitas $0.000000 < 0,05$ yang berarti signifikan, menunjukkan bahwa variabel Price earning ratio (PER) dan Price to book value (PBV) selama 4(empat) tahun secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return on assets (ROA).

Uji t atau Pengaruh Secara Parsial

Uji t berpengaruh untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Price earning ratio (PER) dan Price to book value (PBV) terhadap Return on assets (ROA) emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Keputusan :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji t yang dilakukan menggunakan uji satu sisi (one tail test), dengan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{tabel} (t\text{-kritis}) &= \{\alpha ; df = (n-k)\} \\ &= 5\% ; df = (84-3) \\ &= 0,05 ; df = 81 \\ &= 3.1504 \end{aligned}$$

Dengan melihat estimasi pada tabel sebesar 3.1504. maka akan ditarik kesimpulan :

1. Pengaruh Price earning ratio (PER) terhadap Return on assets (ROA)
Hasil perhitungan yang didapat pada tabel 4.11 variabel Price earning ratio (PER) secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas t_{hitung} Price earning ratio (PER) lebih kecil dari $\alpha = (0.0000 < 0,05)$. Sedangkan nilai t_{hitung} $X_1 = 4.6091$ dan t_{tabel} sebesar 3.1504 ($df(n-k) 84-3 = 81$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} (4.6091 > 3.1504)$. maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Price earning ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on assets (ROA) emiten LQ45
2. Pengaruh Price to book value (PBV) terhadap Return on assets (ROA)
Hasil perhitungan yang didapat pada tabel 4.11 variabel Price to book value (PBV), secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas t_{hitung} Price to book value (PBV) lebih kecil dari $\alpha = (0.0000 < 0,05)$. Sedangkan nilai t_{hitung} $X_2 = 3.3401$ dan t_{tabel} sebesar 3.1504 ($df(n-k) 84-3 = 81$, $\alpha = 0,05$). Sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel} (3.3401 < 3.1504)$. maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Price to book value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets (ROA) emiten LQ45.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi R² digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 \leq 1$), yang dimiliki oleh R² dapat diatasi dengan Adjusted R² semakin besar nilai adjusted R² semakin baik pula modelnya (Wing Wahyu Winarno, 2007).

Berdasarkan hasil estimasi yang diperoleh dari ketiga model, Fixed effect dapat menjelaskan nilai adjusted R² yang cukup baik dibandingkan dengan model yang lainnya (Common effect dan Random Effect). Fixed Effect memiliki nilai Adjusted R² sebesar 0.838788 atau sebesar 83.88%. ini berarti variabel Price earning ratio (PER) dan Price to book value (PBV) mampu menjelaskan variabel Return on assets (ROA) emiten LQ45 sebesar 83.88%. sedangkan sisanya sebesar 16.12% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2010 *Intermediate Accounting*, BPFE-YOGYAKARTA.
- Buku Panduan Indeks Harga Saham BEI, 2010.
- Fahmin Irham, 2012, *Pengertian Pasar Modal*, Bandung, Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J, 2006, *Principle of managerial finance*, Wesley Publishing company.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standart Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Jusup Alharyono, 2011, *Dasar-Dasar Keuangan*, Yogyakarta, STIE.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Lucky, 2014, *Modul Workshop Eviews 8*. Universitas Borobudur.
- M. Hanifi, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMR YKPN.
- Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.
- Rusdin, 2008, *Pasar Modal : Teori, Masalah dan kebijakan dalam praktik*, Bandung, Alfabeta.
- Samsul, Mohammad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta, Erlangga.
- Sartono, Agus, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFE.
- Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, 2006, *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 5, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Tendi dkk, 2005, *Pengaruh Faktor Fundamental*, Yogyakarta, Graha ilmu.
- Winarno, Wing Wahyu, 2011, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

<http://www.idx.co.id>